BAB I
PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Sejarah merupakan suatu yang sangat penting dan besar faedahnya, karena sejarah sebagai jembatan masa lampau dan masa kini, dengan sejarah kita dapat dikenalkan pada segala sesuatu yang terjadi di masa lampau dan ia juga merupakan bagian dari suatu kehidupan umat manusia sehingga dapat dikatakan bahwa setiap manusia tidak akan dapat lepas dari sejarah.[1]

Demikian halnya organisasi-organisasi Islam di Indonesia merupakan bagian yang tak terpisahkan dari sejarah Indonesia dalam kaitannya dengan awal pertumbuhan Nasionalisme. Dengan demikian perlu adanya pengembangan dan pendalaman sebagaimana sejarah-sejarah Indonesia yang lain.

Sebagai diketahui bahwa pada masa Jajahan Belanda menguasai bumi nusantara ini mayoritas Bangsa Indonesia penganut agama Islam yang seperti di ketahui sistem kekuasaan kaum penjajah selalu mengadakan tindakan kekerasan yang tidak berperi dan tidak manusiawi terhadap kaum yang dijajah, baik dibidang sosial, ekonomi, politik, budaya dan agama demi untuk mengeruk kesuntungan sebanyak mungkin sudah barang tentu yang langsung merasakannya adalah umat Islam. Oleh karenanya timbulkan gerakan nasional yang mempersatukan semua golongan untuk mengusir penjajah dengan tujuan politis hendak membentuk suatu bangsa dan negara merdeka.

---

[1] Nasution Abd. Chaud Dr. Pengantar Ilmu Sejarah. Dewan Mahasiswa, IKIP, Bandung, tt, hal. 17

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kehadiran umat Islam dengan orga nisasinya secara efektif didalamnya tak dapat dipisahkan bahkan penulis yakin bahwa umat Islamlah yang membangkitkan tumbuhnya ke sadaran nasional melalui gerakannya yang dijiwai ajaran Islam, sehingga lahir gerakan-gerakan yang berwatak nasi-nal.

Bertitik tolak dari tumbuhnya kesadaran nasional tersebut,maka skripsi ini berjudul "Sumbangan Organisasi Islam Dalam Pertumbuhan Nasionalisme Di Indonesia Pada Awal Abad XX M.".

B. PENEGASAN JUDUL

Penegasan ini dimaksudkan untuk menghindari tim - bulnya interpretasi ganda sehingga mendapatkan kesamaan pemahaman mengenai isi pembahasan skripsi ini.

1. Sumbangan berasal dari kata sumbang, bahasa Ja-wa kemudian mendapatkan akhiran an berarti pem-berian.[2]
2. Organisasi. Organisasi mengandung arti susunan, aturan dari berbagai bagian (orang dan seba gai nya) sehingga merupakan kesatuan yang teratur.[3]
3. Kata Islam yang digandengkan di depan kata orga-nisasi adalah merupakan kata sifat baginya yang artinya agama monoteisme yang diwahyukan Alloh kepada RasulNya Muhammad Saw. di tanah Arab.[4]

Adapun yang dima ksud dengan organisasi Islam dii sini ialah organisasi-orga nisasi yang berasaskan pada Islam yang bergerak dibidang pendidikan, sosial,da'wah dan politik.

---

[2]Prof,WJS,Poerwodarminto, Kamus Umum Bahasa Indone-sia,Cet.V,Jakarta:Balai Pustaka,Dep.Pdan K,hal.974.

[3]Ibid, hal. 688

[4]AG.Pringgodigdo dan Hasan Shadly,Ensiklopedi Umum Yogyakarta: Kanisius 1973, hal. 580

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Pertumbuhan, mengandung arti hal keadaan tumbuh, perkembangan (kemajuan dan lain sebagainya).[5]
5. Nasionalisme, ialah faham kebangsaan yaitu meng ikat perasaan cinta dari penduduk suatu negeri menjadi suatu ba ngsa dengan ikatan tidak long-gar dalam pergaulan sejagad, haluan, bertujuan mendirikan atau memperkuat rasa kebangsaan (ke-sadaran nasional) semangat persatuan berdasarka kan natie.[6]
6. Abad mengandung arti masa seratus tahun.[7]
7. Abad XX berarti tahun 1901 sampai tahun 2000.[8]

Jadi awal abad XX M. berarti permulaan abad XX M. yaitu dari tahun 1901 sampai 1950 M. namun yang penulis maksud awal abad XX M. ini ialah tahun 1908 sampai 1942 , di mana pada tahun 1908 ini merupakan awal tahun kebang - kitan nasional dalam menghadapi kaum penjajah Belanda. Sedangkan tahun 1942 ini merupakan pergantian penguasa di Indonesia dari tangan Belanda ke tangan Jepang dan Pada tahun ini pula semua perkumpulan-perkumpulan tertuama per kumpulan politik yang ada di Indonesia dilarang oleh Jepang.[9]

Karena itulah dalam pembahas an skripsi ini penulis batasi sampai tahun 1942. Dengan demikian penulis dapat memberikan penegasan judul ini secara keseluruhan sebagai berikut; "Sumbangan Organisasi Islam Dalam Pertumbuhan - Nasionalisme di Indonesia Pada Awal Abad XX M." ini ber-

---

[5]WJS. Poerwodarminto, Op cit, hal. 688

[6]Habeyb, Kamus Populer, Cet.ke 14,Jakarta,1972,Sen teria, 1976, hal. 222

[7]WJS. Poerwodarminto, Op cit, hal. 65

[8]Ibid, hal. 66

[9]Drs. Susanto Tertoprojo SH. Sejarah Pergerakan Na sional Indonesia, Jakarta, Pembangunan, Cet.VI,1962,hal. 56

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

arti: sumba ngan organisasi-organisasi yang be asaskan Islam dalam membangkitkan semangat pertumbuhan nasionalisme di Indonesia pada tahun 1908 -1942.

C. ALASAN PEMILIHAN JUDUL

Adapun alasan penulis memilih"sumbangan organisasi Islam dalam pertumbuhan nasionalisme di Indonesia pada awal abad XX M# seba gai judul skripsi ini adalah-bertolak pangkal dari dorongan dan motifasi subyektif , yakni keterikatan hati penulis pa da aw "sejarah Islam Indonesia" yang mengungkapkan peranan dan pengaruh yang ditunjukkan oleh umat Islam Indonesia Dalam Perjuangan Bangsa Indonesia merebut kemerdekaan dari tangan kaum kolonial.

Disamping motifasi itu tidak lepas pula dari ada nya faktor-faktor obyektif lainnya, dalam hal ini merupakan alasan-alas an obyektif penulis menampilka n judul tersebut sebagai berikut:

1. Bangsa Indonesia sangat menghargai tradisi dari peninggalan sejarah yang menga ndung nilai-nilai luhur perjuangan, kepahlawanan dan kebangsaan yang ber - manfaat bagi kepentingan nasional yang akan diwariskan kepada generasi muda. Sebagai tercantum dalam Tap. MPR. NO II/MPR 1983.[10]
2. Penulis bermaksud mendeskripsikan rialitas historis dari perjuangan umat Islam Idnonesia malalui gerakan gerakannya yang diorga nisasikan secara modern dalam berbagai lapangan kegiatan, sehingga berperan dalam kaitannya dengan pertumbuhan nasionalisme di Indonesia pada awal abad XX M.

---

[10]Ketetapan SU MPR Tanggal 1-11 Maret 1983, Surabaya, Remaja, hal. 104

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Bahwa karya-karya tulisan sejarah pergerakan kebangsaan yang ditulis oleh Bangsa Indonesia sendiri belum menonjolkan secara utuh tentang Islam di Indonesia dengan segala aspeknya, pertumbuhannya kebangkitan dan kemundurannya, peranan dan pengaruhnya di segala aspek kehidupan dalam masyarakat Indonesia terlebih peran yang dimainkan umat Islam dalam sejarah perjuangan mencapai Indonesia merdeka. Padahal sebenarnya pergerakan umat Islam adalah bagian pergerakan kebangsaan yang tak terpisahkan oleh karenanya timbul kesan bahwa kehadiran didalamnya seolah-olah tidak berarti walaupun ada ditulis, namun sedikit sekali mengungkapkan tentang apa dan bagaimana peran umat Islam.

   Penulisan sejarah kebangsaan demikian, merupakan sikap dan tindakan yang tidak menempatkan peristiwa sejarah pada proposinya, serta akan menghitamkan lembaran sejarah perjuangan umat Islam oleh karenanya dalam pembahasan skripsi ini, penulis mencoba untuk mendiskripsikan tentang satu sisi dari peranan yang dimainkan oleh organisasi-organisasi Islam pada priode pertumbuhan nasionalisme di Indonesia awal abad XX M, untuk melihat masa lampau dengan seksama mungkin sebagaimana peristiwa itu terjadi dalam proporsi dan kontek yang setepat mungkin.[11]

4. Bahwa pembahasan judul skripsi ini adalah relevansinya dengan jurusan "Sejarah dan Kebudayaan Islam" pada fakultas Adab IAIN Sunan Ampel Surabaya, dan penulisan skripsi ini sebagai syarat akademis bagi penulis untuk memperoleh gelar sarjana dalam bidang ilmu jurusan tersebut.

---

[11] AB. Lapian, Sejarah Sejarahwan dan Masa Depan, Prisma, Nomor Khusus Tahun V (1976), hal. 3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. RUMUSAN MASALAH

Adapun permasalahan yang akan dicoba untuk dipecahkan dalam skripsi ini ialah :

1. Setelah beberapa tokoh muslimin awal melihat kehidupan rakyat Indonesia dan kaum muslimin yang umumnya lain kian tertindas oleh segala macam cincang penjajahan dan kolonialisme, mulailah timbul gagasan menyusun strategi perjuangan yang intensif diwujudkan dalam bentuk organisasi maka permasalahannya adalah:adakah adakah organisasi-organisasi Islam yang ada ini kait mengait dengan pertumbuhan nasionalisme di Indonesia .

2. Apa peranan organisasi-organisasi Islam dalam pertumbuhan nasionalisme Indonesia itu.

3. Sebagai perwujudan gerakan organisasi-organisasi Islam dalam hidup bertanah dalam pertumbuhan nasionalisme di Indonesia sebenarnya jauh lebih yang dimaksudkan.

E. TUJUAN PENULISAN

Dalam penulisan skripsi ini terkandung beberapa maksud dan tujuan dari penulis antara lain:

1. Ikut serta mengetahui dan menyadarkan bangsa Indonesia dari kegelapan dan kelalaimanya selama ini,bahwa akibat dari kurangnya pengajaran sejarah yang tujuannya berpusat pada Indonesia khususnya, menyebabkan jumlah orang-orang Indonesia yang mempunyai pengetahuan kenda sejarah negaranya sendiri masih sedikit.[12]

2. Ikut serta mengisi celah dalam meliliaeos program-program bangsa Indonesia untuk mengalih dari penjang

---

[12] J. Noeduk, Suatu Tinjauan Singkat Sejarah "Sarekat Islam" Suatu Gerakan Nasional, Jakarta, Gunung Agung, 1971, hal. 13

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

galan sejarah perjuangan Bangsa Indonesia pada masa pertumbuhan nasionalisme Indonesia pada awal abad XX Masehi dalam rangka mendapatkan hak kemerdekaan dari cengkraman kaum kolonial Belanda, sebagai variuan yang sangat bernilai bagi generasi muda untuk membina masa depan yang lebih baik dan gemilang.

3. Berusaha menunjukkan diskripsi kepada bangsa Indonesia khususnya generasi mudanya, bahwa umat Islam Indonesia dengan organisasinya berperan penting dalam awal pertumbuhan nasionalisme Indonesia dalam rangka merebut kemerdekaan dari tangan penjajah .
Partisipasi dan peranan yang ditunjukkan umat Islam itu merupakan indikasi betapa besar rasa cintanya pada tanah air dan kesadaranseekebangsaannya demi terwujudnya kesatuan dan persatuan yang kokoh dan kuat dikalangan penduduk nusantara ini, untuk mengusir kaum kolonial dengan landasan idiologi untuk memperoleh kemerdekaan.

4. Mengkaji serta menyimak tentang apa dan bagaimana peranan, partisipasi organisasi Islam dalam kaitannya dengan pertumbuhan nasionalisme Indonesia pada awal abad XX M. sebagai gerakan kekuatan membina persatuan penduduk nusantara dalam menghadapi penindasan kaum penjajah hingga kemerdekaan dapat tercapai.

F. METODE PENULISAN

1. Metode pengumpulan data

Pengumpulan data dalam skripsi ini terdiri dari:

a. Sumber kepustakaan (literatur), dapat diperoleh dengan jalan studi penelitian terhadap berbagai macam buku, majalah, surat kabar, yang ditulis oleh para ilmuan yang ada hubungannya dengan permasalahan dalam skripsi ini juga dari catatan-catatan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang berupa ketetapan dari suatu organisasi.

b. Sumber lisan, dapat diperoleh dengan mengadakan interviu dengan para tokoh, belum pendapat organisasi dalam atau dengan para cendikiawan yang mengetahui tentang pertumbuhan orga nisasi tersebut, dari sumber ini suatu data tidak hanya diperoleh dari informasi akan tetapi perlu diuji dengan informasi dari beberapa informan lainnya guna mendapatkan validitas data tersebut.

2. Metode Pengolahan Data

Dalam pengolahan data digunakan metode sebagai berikut:

a. Metode kompilatif; yaitu data-data tersebut dikumpulkan lebih dulu dari berbagai macam sumber kemudian diambil yang relevan dengan permasalahan.

b. Metode selektif komparatif: yaitu membanding bandingkan menginterpretasi dan kemudiandiambil suatu kesimpulan untuk dijadikan fakta.

c. Metode analistis induktif: yaitu menganalisa data yang bersifat khusus kemudian ditarik generalisasi yang bersifat umum.

3. Metode Penyajian Data;

Untuk menyajikan data dalam skripsi ini digunakan dua macam metode:

a. Metode informatif analistis: yaitu menerangkan hasil kesimpulan dari analisa induktif.

b. Metode informatif deskriptif: yaitu dengan cara menerangkan apa adanya dari data yang ada dan data yang diuraikan adalah data yang sekaligus jadi fakta.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

G. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Untuk mempermudah dalam penulisan skripsi ini dibagi dalam beberapa bab dan pasal sebagai berikut:

Bab pertama, pendahuluan dalam bab ini terdiri dari beberapa pasal, pasal pertama menguraikan tentang latar belakang penulisan, pasal kedua tentang penegasan judul, pasal ketiga tentang alasan pemilihan judul kemudian untuk mengetahui yang dibahas maka pasal keempat menguraikan tentang perumusan masalah, dikuti dengan pasal kelima yaitu tentang tujuan penulisan dilanjutkan dalam pasal ketuju tentang metode penulisan dan pasal kedelapan sistematika pembahasan.

Bab kedua, mengetengahkan tentang nasionalisme di Indonesia, bab ini terdiri dari tiga pasal, pasal pertama menguraikan tentang pengertian nasionalisme di Indonesia pasal kedua mengenai tumbuh dan tujuannya dan pasal ketiga menguraikan tentang bentuk dari pada nasionalisme di Indonesia.

Bab ketiga menguraikan tentang organisasi Islam di Indonesia, dalam bab ini terdiri dari tiga buah pasal pasal pertama menguraikan tentang pengertian organisasi Islam di Indonesia, pada kedua menguraikan tumbuh dan tujuannya, kemudian pasal ketiga menerangkan tentang bentuk ide nasionalisme pada organisasi Islam di Indonesia.

Bab keempat, menguraikan tentang bentuk - bentuk sumbangan organisasi Islam sebagai gerakan nasionalisme di Indonesia, dalam bab ini dibagi menjadi dua pasal, pasal pertama menguraikan tentang bentuk pendidikan, sosial dan keagamaan kemudian pasal kedua tentang bentuk politik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bab kelima, kesimpulan dalam bab ini penulis mengemukakan kesimpulan secara keseluruhan sebagai hasil dari pada pembahasan dalam skripsi ini, kemudian saran-saran dilanjutkan dengan kata penutup.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id